

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan yang sukses adalah perusahaan yang mampu mengatur dan mengolah Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di dalamnya. Perusahaan-perusahaan baik swasta maupun negeri sudah menyiapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) terhadap setiap bagian dalam pekerjaan untuk mempermudah proses kinerja karyawan. Setiap karyawan sebagai SDM yang utama dalam suatu perusahaan dituntut untuk memiliki kinerja yang baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

PT. Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang kebandarudaraan secara komersial di Indonesia. PT. Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali memiliki banyak karyawan yang terbagi menjadi beberapa bagian dan sub bagian. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang kebandarudaraan. PT. Angkasa Pura I dituntut untuk memiliki *performance* yang baik dikarenakan pengguna jasa transportasi udara yang berasal dari seluruh lapisan masyarakat baik domestik maupun mancanegara. *Performance* yang baik juga harus selalu menjadi prioritas utama PT. Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali dikarenakan Bali merupakan salah satu destinasi wisata berkelas internasional yang akan selalui menjadi sorotan publik.

Hal yang paling diprioritaskan oleh pihak PT. Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai adalah menjaga keamanan bandara maupun maskapai penerbangan, sehingga dibentuklah suatu sistem pengamanan udara. Menurut Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 54

Tahun 2004 tanggal 21 Mei 2004, pengamanan (*security*) adalah gabungan sumber daya manusia, fasilitas, dan materil serta prosedur untuk melindungi penerbangan dari tindakan gangguan melawan hukum. Sedangkan upaya pengamanan (*security control*) adalah upaya pencegahan terhadap penyusupan senjata, bahan peledak, atau bahan-bahan lain yang mungkin digunakan untuk melakukan tindakan gangguan melawan hukum.

Berdasarkan kebutuhan keamanan bandara, maka dibentuklah *Airport Security* yang bertujuan untuk menjamin keselamatan penumpang, awak pesawat, petugas, dan masyarakat umum terhadap tindakan melawan hukum dengan mencegah terangkutnya barang-barang yang dapat membahayakan penerbangan. Penerapan pemeriksaan dilaksanakan dengan pemeriksaan penumpang, pemeriksaan awak pesawat, dan pemeriksaan bagasi. Penerapan pengawasan dilakukan terhadap pengawasan kargo, pos, dan pengawasan *access control* ke sisi udara.

Karyawan *Airport Security* sangat dituntut untuk memiliki kinerja yang baik dikarenakan pentingnya peranan mereka untuk menjaga keamanan dan keselamatan penumpang dan awak pesawat. Faktor terpenting yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan *Airport Security* adalah sikap kepemimpinan yang dimiliki oleh setiap pimpinan mereka dalam memberikan arahan dan mengawasi kinerja dari setiap sub bagian *Airport Security*. Selain itu, fasilitas kerja yang disediakan oleh PT. Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai juga sangat mempengaruhi kinerja karyawan *Airport Security*. Hal ini dikarenakan fasilitas kerja merupakan faktor terpenting dalam melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan terhadap barang bawaan penumpang. Keberadaan fasilitas yang memadai bagi para karyawan *Airport Security* pada PT. Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali tentu saja akan meningkatkan kinerja karyawan *Airport Security*.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka perlu adanya penelitian mengenai bagaimana pengaruh kepemimpinan dan fasilitas kerja terhadap kinerja karyawan *Airport Security* di PT. Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali khususnya pada bagian SCP Domestik.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan *Airport Security* SCP Domestik pada PT. Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali?
2. Bagaimanakah pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja karyawan *Airport Security* SCP Domestik pada PT. Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali?
3. Bagaimanakah pengaruh kepemimpinan dan fasilitas kerja secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan *Airport Security* SCP Domestik pada PT. Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan *Airport Security* SCP Domestik pada PT. Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja karyawan *Airport Security* SCP Domestik pada PT. Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan dan fasilitas secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan *Airport Security* SCP

Domestik pada PT. Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Aspek Akademis

Manfaat dari aspek akademis diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang didapat di bangku kuliah dan juga memperoleh tambahan pengetahuan dan informasi dari penelitian ini khususnya mengenai kepemimpinan, fasilitas kerja, serta kinerja karyawan.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Manfaat dari aspek pengembangan ilmu pengetahuan yaitu penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan atau pedoman bagi mahasiswa lain yang kelak melakukan penelitian dengan permasalahan yang sejenis.

3. Aspek Praktis

Manfaat dari aspek praktis yaitu memberikan manfaat praktis yaitu berkenaan dengan penyelesaian masalah operasional atau perumusan kebijakan dalam perusahaan yang berkaitan dengan kepemimpinan dan fasilitas kerja.